

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KESIAPSIAGAAN
BENCANA BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA
SMP NURUL IHSAN TOLITOLI**

SKRIPSI



**NURUL ANNISA
201401072**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NURUL ANNISA. Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Di Bimbing Oleh SURianto dan ISMAWATI.

Banjir merupakan salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia. Banjir yang setiap tahun terjadi di Kota Tolitoli selalu membawa dampak terhadap SMP Nurul Ihsan, ini menyebabkan tingginya risiko terjadi korban jiwa, terutama peserta didik yang tentunya memerlukan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *pre experiment* dengan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli kelas VII & VIII. Sampel 46 orang, dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Analisis penelitian ini adalah univariat dan bivariate menggunakan uji *Wilcoxon*, variabel independen penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir dan variabel dependen pengetahuan siswa. Hasil penelitian dari 46 responden pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dalam kategori cukup 27 responden (59%), kategori kurang 9 responden (19%) dan kategori baik 10 responden (22%). Setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar dalam kategori baik yakni 44 responden (96%), dan kategori cukup 2 responden (4%). Hasil uji “uji *wilcoxon*” nilai *p value* : 0,000 (*p value* < 0,05). Kesimpulan Ada pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Saran Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan kerja sama dengan instansi lainnya terkait penanggulangan bencana, dalam hal pemberian penyuluhan maupun sosialisasi khususnya terkait kesiapsiagaan bencana banjir.

Kata kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Kesiapsiagaan, Bencana Baniir.

ABSTRACT

NURUL ANNISA. Influence Of Presentation Regarding Readiness Of Flooding Disaster Toward Student's Knowledge Of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Guided By SURIANTO and ISMAWATI.

Flooding is one of disaster that mostly frequent happened in Indonesia. Flooding that happened every year in Tolitoli city always leave the effect toward SMP Nurul Ihsan, and it become high risk for civtim especially the students who need the knowledge regarding readiness of flooding. The aim of this research to analyze the influence Of Presentation Regarding Readiness Of Flooding Disaster Toward Student's Knowledge Of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. this is quantitative research that using the pre-experiment with approaching of one group pre test – post test design. Population of this research was students grade VII & VIII of SMP Nurul Ihsan Tolitoli, sampling number was 46 people that taken by cluster sampling technique, analyses of this research was bivariate and univariate by using Wilcoxon test with presentation regarding readiness of flooding as a independent variable and student's knowledge as a dependent variable. Result of research that their knowledge before doing presentation with moderate category only 27 respondents (59%) low category have 9 respondents (19%) and good category have 10 respondents (22%). After doing presentation, most of them in good category, about 44 respondents (96%) and only 2 respondents (4%) in moderate category. Wilcoxon test result with *p value* : 0,000 (p value < 0,05), conclusion that there is influence of presentation regarding readiness of flooding disaster toward student's knowledge of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Suggestion, expected that scholl management could improve the collaboration with other disaster department about presentation even socialization especially readiness of flooding disaster.

Keywords : presentation, knowledge, readiness, flooding disaster.

ABSTRACT

NURUL ANNISA. Influence Of Presentation Regarding Readiness Of Flooding Disaster Toward Student's Knowledge Of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Guided By SURIANTO and ISMAWATI.

Flooding is one of disaster that mostly frequent happened in Indonesia. Flooding that happened every year in Tolitoli city always leave the effect toward SMP Nurul Ihsan, and it become high risk for civitimespecially the students who need the knowledge regarding readiness of flooding. The aim of this research to analyze the influence Of Presentation Regarding Readiness Of Flooding Disaster Toward Student's Knowledge Of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. this is quantitative research that using the pre-experiment with approaching of one group pre test – post test design. Population of this research was students grade VII & VIII of SMP Nurul Ihsan Tolitoli, sampling number was 46 people that taken by cluster sampling technique, analyses of this research was bivariate and univariate by using Wilcoxon test with presentation regarding readiness of flooding as a independent variable and student's knowledge as a dependent variable. Result of research that their knowledge before doing presentation with moderate category only 27 respondents (59%) low category have 9 respondents (19%) and good category have 10 respondents (22%). After doing presentation, most of them in good category, about 44 respondents (96%) and only 2 respondents (4%) in moderate category. Wilcoxon test result with *p value* : 0,000 (*p value* < 0,05), conclusion that there is influence of presentation regarding readiness of flooding disaster toward student's knowledge of SMP Nurul Ihsan Tolitoli. Suggestion, expected that scholl management could improve the collaboration with other disaster department about presentation even socialization especially readiness of flooding disaster.

Keywords : Presentation, Knowledge, Readiness, Flooding Disaster.

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KESIAPSIAGAAN
BENCANA BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA
SMP NURUL IHSAN TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Pemsyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURUL ANNISA
201401072**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG KESIAPSIAGAAN BENCANA
BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SMP NURUL IHSAN
TOLITOLI**

SKRIPSI

**NURUL ANNISA
201401072**

**Skripsi ini telah Diujikan
Bulan Agustus 2018**

**Penguji,
Ns. Afrinajanuarista, S.Kep., M.Sc.
NIK : 20130901030**


(.....)

**Dosen Pembimbing I,
Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H
NIK : 20080902007**


(.....)

**Dosen Pembimbing II,
Ismawati, S.Kep.,Ns.,M.Sc
NIK : 20110901018**


(.....)

Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Ralu**



DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes

NIK : 20080901001

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatu.

Alhamdulillah Wasyukurillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wata'alah yang telah memberikan kesehatan, petunjuk serta Limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli" tepat pada waktunya. Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Keperawatan Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada kedua orang tua Ayahanda Djasmar Marhum S.E dan ibunda Syamsiar S.P, kakak saya Vitasari S.Farm.,APT, adik saya Nurul Afifah, beserta Keluarga Besar sebagai orang terhebat yang sangat berarti dalam hidup saya dan sangat saya cintai dan sayangi.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.MW., SKM., M.Kes selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dalam memberikan kritik maupun saran sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

5. Suriyanto, S.Kep., Ns., MPH selaku pempimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
6. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
7. Staf Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
8. Harlan, S.Ag.,M.Pd.I Kepala Sekolah SMP Nurul Ihsan Tolitoli beserta staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Adik-adik siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Untuk ukhti squad Endah Nurlita, Ora Octaviani, Febrika Fitriyara, Diah Pratiwi, Fehrial, Indahyani, Upik Fitriani, Nuhriya yang selalu berada di samping penulis untuk memberi semangat serta dukungan kepada penulis selama menyelesaikan studi di STIKes Widya Nusantara Palu .
11. Untuk teman mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu Angkatan 2014 yang selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah subhanahu wata'ala. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palu, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Teori	9
2.1.1 Tinjauan Teori Penyuluhan	9
2.1.2 Tinjauan Teori Pengetahuan	18
2.1.3 Tinjauan Teori Remaja	21
2.1.4 Tinjauan Teori Bencana Banjir	25
2.1.5 Tinjauan Teori Kesiapsiagaan	34
2.1.6 Upaya Kesiapsiagaan	39
2.1.8 Tindakan-Tindakan Yang Dilakukan Pasca Banjir	40
2.2 Kerangka Teori	43
2.3 Kerangka Konsep	44
2.4 Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	47
3.4 Variabel Penelitian	49
3.5 Definisi Operasional	50
3.6 Instrumen Penelitian	51
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	51
3.8 Analisa Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian	54
4.2 Hasil	54
4.3 Pembahasan	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di SMP Nurul Ihsan Tolitoli	54
Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMP Nurul Ihsan Tolitoli	55
Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Di SMP Nurul Ihsan Tolitoli	55
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana banjir sebelum dilakukan penyuluhan di SMP Nurul Ihsan Tolitoli.	56
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana banjir sebelum dilakukan penyuluhan di SMP Nurul Ihsan Tolitoli.	56
Tabel 4.6 Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli.	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	43
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	44
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 SAP
- Lampiran 4 Leaflet
- Lampiran 5 Hasil uji validitas & reabilitas kuesioner penelitian
- Lampiran 6 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 7 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 8 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 9 Surat balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 10 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 11 Formulir persetujuan menjadi responden
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Master tabel penelitian
- Lampiran 14 Hasil output Uji Normalitas & output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 15 Riwayat hidup
- Lampiran 16 Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Letak geografis dan kondisi geologis, wilayah Indonesia berada pada kawasan rawan bencana alam. Pertemuan tiga lempeng tektonik aktif yaitu Lempeng Indo-Australia di bagian selatan, Lempeng Eurasia di bagian utara dan Lempeng Pasifik di bagian Timur yang saling bergerak dan bertumbukan, sehingga menimbulkan jalur gempa bumi dan rangkaian gunung api aktif sepanjang Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara yang sejajar dengan jalur penunjaman kedua lempeng yaitu Lempeng Indo-Australia dengan Lempeng Eurasia. (BNPB 2012)

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai resiko tinggi terhadap terjadinya bencana contoh, tragedi Wasior, tsunami Mentawai, begitu juga gunung bencana alam. Sebagai Merapi pun menyemburkan awan panas dan memuntahkan lahar dinginnya bencana, karena faktor alam, faktor non-alam, maupun faktor manusia, selalu mendatangkan kerugian, penderitaan dan kesengsaraan bagi umat manusia. Bencana yang umumnya terjadi dalam waktu yang singkat seringkali menghancurkan hasil pembangunan yang telah dirintis dan diperjuangkan dalam waktu yang lama (UU Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, Bab 1 pasal 1).

Hasil kajian Indonesia menempati peringkat kedua dalam daftar jumlah kematian tertinggi akibat bencana alam di Asia-Pasik. Selama 20 tahun terakhir, berbagai bencana alam di negara ini juga telah menyebabkan kerugian ekonomi paling sedikit US \$ 22,5 miliar. Data ini terdapat dalam *The Asia Pacific Disaster Report* (2010) yang disusun oleh *The Economic and Social Commission for Asia and the Pacific* (ESCAP) dan *The UN International Strategy for Disaster Reduction* (UNISDR). Ini merupakan pertama kalinya PBB menyiapkan laporan khusus tentang bencana alam di

kawasan Asia-Pasifik yang dipublikasikan pada 26 Oktober 2010 (Chazainul M 2013).

Bencana saat ini telah menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional Bangsa Indonesia. Kita menyadari bahwa tren bencana di Indonesia makin meningkat. Di Indonesia, selama tahun 1815 – 2011 terdapat 8.728 kejadian bencana. Dari total tersebut sekitar 70 persen adalah bencana hidrometeorologi. Bencana banjir mencapai 2.712 kejadian atau 40% dengan jumlah pengungsi mencapai lebih dari 12 juta orang. Ternyata fenomena ini juga terjadi secara global. Secara total dari kejadian bencana di dunia, dari tahun 1900 hingga 2010 bencana hidrometeorologi mendominasi sekitar 76 persen. Selama periode tersebut, bencana hidrometeorologi menimbulkan korban meninggal sebanyak lebih dari 650.000 orang (BNPB 2012)

Pada tahun 2017 bulan Juli, banjir besar melanda Jepang bagian selatan. Sekitar 400 ribu warga terpaksa dievakuasi dari rumah masing-masing yang digenangi banjir. Sebagian wilayah Prefektur Fukuoka yang ada di Pulau Kyushu, pulau paling selatan di Jepang, dilanda hujan deras dengan curah 774 milimeter selama lebih dari 9 jam terus mengguyur sepanjang Rabu 5 Juli waktu setempat. curah hujan itu mencapai 2,2 kali lebih besar dari angka normal. Tentara setempat dan petugas penyelamat terus mengevakuasi ratusan ribu warga di area-area yang terdampak banjir dan rawan longsor. Otoritas Fukuoka menyebutkan ada 15 orang yang hilang akibat banjir ini.

Banjir merupakan bencana besar di dunia. Kejadian dan korban bencana banjir menempati urutan pertama di dunia yaitu mencapai 55%. Presentase kejadian banjir di Indonesia mencapai 38% dari seluruh kejadian bencana. Kejadian longsor mencapai 18% dari seluruh kejadian bencana (Bakornas 2007).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 februari 2018 di BPBD Kabupaten Tolitoli didapatkan angka kejadian bencana banjir tiga tahun terakhir yakni, tahun 2015 terdapat 8 kejadian bencana banjir, tahun 2016 terdapat 6 kejadian bencana banjir, pada tahun 2017 meningkat hingga 9

kejadian bencana banjir, adapun pada tahun 2018 mulai Januari hingga februari telah terjadi 1 kali kejadian bencana banjir di kabupaten tolitoli.

Menurut Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sutopo Purwo Nugroho, banjir yang melanda di beberapa wilayah di Sulawesi disebabkan karena hujan dengan intensitas tinggi dan durasi yang cukup lama. Selain itu juga karena disebabkan oleh kondisi kritisnya daerah aliran sungai. Dilaporkan BNPB, hujan deras yang cukup lama mengguyur wilayah Kabupaten Tolioli, Sulawesi Tengah, dan menyebabkan sungai Tuwelei dan Sungai Lembe meluap. Sutopo menyatakan, banjir bandang menerjang empat kecamatan yakni di Kecamatan Lampasio, Baolan, Galang dan Dakopamean, Tolioli, pada Sabtu 3 juni 2017. Banjir tersebut telah menyebabkan 1 orang meninggal dunia dan satu orang hilang hanyut terbawa banjir. Banjir bandang di Kecamatan Dakopamean menyebabkan 15 rumah hanyut, Diperkirakan sekitar 56.000 KK terdampak banjir, 1 jembatan putus dan perumahan, perkantoran serta sekolah terendam banjir hingga ketinggian 1 meter. Tanpa terkecuali SMP Nurul ihsan tolitoli yang memang berada di DAS (daerah aliran sungai).

Kesiapsiagaan merupakan hal yang penting dan harus dibangun pada setiap tingkat kelompok di masyarakat. Pengalaman menunjukkan bahwa kehancuran akibat bencana dapat secara drastis dikurangi jika semua orang lebih siap menghadapi bencana. Sekolah adalah pusat pendidikan yang tidak hanya memberikan kita ilmu pengetahuan tetapi juga bekal untuk kelangsungan hidup kita, kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan bagian dari ketrampilan untuk kelangsungan hidup kita. Sekolah juga seringkali menjadi tempat penghubung dan tempat belajar bagi seluruh masyarakat. Anak-anak merupakan peserta ajar yang paling cepat dan mereka tidak hanya mampu memadukan pengetahuan baru ke dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan bagi keluarganya dalam hal perilaku yang sehat dan aman, yang mereka dapatkan di sekolah. Oleh karenanya, menjadikan pencegahan bencana menjadi salah satu fokus di sekolah dengan memberdayakan anak-anak dan remaja untuk memahami

tanda-tanda peringatan bencana dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi risiko dan mencegah bencana, merupakan suatu langkah awal yang penting dalam membangun ketangguhan bencana seluruh masyarakat. Jadi kesiapsiagaan haruslah menjadi bagian dari materi yang diberikan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah (PPSSB 2013).

Komunitas sekolah menjadi salah satu pemangku kepentingan yang strategis dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana. Pada tahun 2010 Kementerian Pendidikan Nasional (pada waktu itu) mengeluarkan Surat Edaran tentang pengarusutamaan risiko bencana di sekolah dan pada tahun 2012 Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan pedoman penerapan sekolah aman. Sementara itu, di level sekolah terutama di daerah-daerah yang rawan bencana terdapat kebutuhan sebuah panduan praktis yang dapat menjadi referensi sekolah dalam membangun sekolah yang siaga bencana.

Pedoman Penerapan Sekolah/Madrasah aman dari bencana merupakan bentuk komitmen Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Sekolah/Madrasah aman dari bencana sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 sejalan dengan prakarsa *United Nation International Strategy for Disaster Reduction* (UNISDR) terkait Kampanye Sejuta Sekolah dan Rumah Sakit Aman tahun 2010, *Hyogo Framework for Action* (HFA) tahun 2005-2015, *The Dakar Framework of Education for All* (EFA) tahun 2000-2015. Yang saat ini dilanjutkan dengan kerangka *Sendai Framework Disaster Risk Reduction* (SFDRR) 2015-2030. Pedoman ini bagian tidak terpisahkan dari berbagai kerangka peraturan yang terkait dengan usaha Pengurangan Risiko Bencana dalam memenuhi capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2000-2015 (BNPB 2015 dalam PPSSB 2013).

Komunitas sekolah merupakan sebuah komunitas yang penting mendapat perhatian dalam pengurangan risiko bencana. Jumlah siswa yang cukup besar dan juga guru-guru serta staff lainnya, memiliki risiko yang

cukup besar pada saat terjadi bencana. Sementara itu, komunitas sekolah juga dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) untuk menyebarluaskan pengetahuan terkait dengan bencana serta tindakan antisipasi yang harus dilakukan. Kegiatan-kegiatan peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan komunitas sekolah dalam mengantisipasi bencana ini mulai dilakukan diantaranya karena risiko sekolah yang tinggi (secara kuantitatif sebanyak 75 % sekolah di Indonesia berada pada risiko sedang hingga tinggi dari bencana). Kesiapsiagaan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen bencana dan didalam konsep bencana yang berkembang saat ini, pentingnya kesiapsiagaan merupakan salah satu elemen penting dari kegiatan pencegahan pengurangan risiko bencana yang bersifat pro- aktif, sebelum terjadinya suatu bencana (LIPI – UNESCO/ISDR 2006).

Salah satu upaya dalam meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana adalah dengan melakukan penyuluhan atau pendidikan tentang bencana serta kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, dimana pendidikan tentang kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang harus diketahui untuk mengantisipasi situasi bencana secara cepat dan tepat guna (Djafar *et al.* 2013). Dalam hal ini sekolah merupakan wahana efektif dalam memberikan efek untuk menyebarkan informasi, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terdekatnya. Dengan demikian, kegiatan pendidikan kebencanaan di sekolah menjadi efektif, dinamis dan implementatif dalam meningkatkan kemampuan warga sekolah, untuk mampu mengurangi dampak resiko bencana di sekolah (Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia 2011)

Imam firmansyah *et al.* (2014), melakukan penelitian dengan judul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Banjir dan Longsor pada Remaja Usia 15-18 tahun di SMA Al-Hasan Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember, dimana hasil penelitian tersebut Sebagian besar responden dalam penelitiannya berada pada kategori perilaku kesiapsiagaan hampir siap dan kurang siap karena kurangnya

pengetahuan responden dalam tindakan penyelamatan diri, mobilisasi sumber daya dan perlengkapan menghadapi bencana.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh alif (2015) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Tentang Resiko Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Remaja Usia 15 – 18 Tahun Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang, didapatkan bahwa pengetahuan tentang resiko bencana banjir memiliki pengaruh secara nyata sebesar 55,3% terhadap kesiapsiagaan remaja usia 15 – 18 tahun dalam menghadapi resiko bencana banjir.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SMP Nurul Ihsan Tolitoli, mengatakan bahwa banjir yang melanda kota Tolitoli pada 3 juni 2017 juga berdampak pada SMP nurul ihsan. Menurut kepala sekolah Harlan, S.Ag, M.Pd.I menjelaskan bahwa pada saat itu banjir yang masuk hingga setinggi plafon sekolah, banyak kerugian yang disebabkan dari banjir tersebut seperti, ijazah 20 lembar hilang terbawa banjir, rapor siswa 140 buah tidak di temukan, proyektor, *sound system*, komputer, dan fasilitas sekolah lainnya rusak parah. Hal lain menurut kepala sekolah bahwa bangunan sekolah SMP nurul ihsan yang sekarang ditempati dulunya adalah aliran sungai namun saja seiring berjalannya waktu dijadikan pemukiman warga termasuk sekolah SMP nurul ihsan sendiri, hal ini yang menyebabkan sekolah tersebut sering terkena banjir. Selain itu, baik dari instansi BPBD maupun instansi terkait belum pernah melakukan kegiatan penyuluhan ataupun sosialisasi terkait bencana khususnya bencana banjir di sekolah ini. Hal ini yang menyebabkan tingginya risiko terjadi korban jiwa dari banjir itu sendiri terhadap masyarakat sekolah, terutama peserta didik yang tentunya sangat memerlukan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana yang dapat mempengaruhi sikap maupun tindakan mereka untuk menghadapi bencana, mulai dari tindakan penyelamatan diri, hingga tindakan yang perlu dilakukan pada saat kondisi bencana terjadi, seperti usaha mengurangi dan menghindari dampak dari bencana tersebut terutama masalah kesehatan atau penyebaran penyakit yang memang sering timbul akibat

bencana banjir itu sendiri. Dalam hal ini, peran perawat sangat dibutuhkan, terutama dalam fase *pre-impact* bencana, perawat harus ikut terlibat dalam memberikan pengetahuan terkait bencana melalui kegiatan penyuluhan yang dapat meningkatkan kesiapan masyarakat sekolah terutama peserta didik dalam menghadapi ancaman bencana.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya Pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli sebelum dilakukan penyuluhan.
2. Diidentifikasinya pengetahuan kesiapsiagaan bencana banjir siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli setelah dilakukan penyuluhan.
3. Dianalisisnya pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir pada siswa SMP Nurul Ihsan Tolitoli.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan.

Diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan dalam pengembangan ilmu kesehatan di bidang keperawatan komunitas dan Manajemen Bencana Khususnya kesiapsiagaan bencana pada anak sekolah ataupun peserta didik.

1.4.2 Bagi Tempat Penelitian.

1.4.2.1 Bagi Pendidik/guru.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai sumber informasi bagi pendidik di sekolah tentang pengetahuan siswa dan siswinya tentang kesiapsiagaan bencana banjir, khususnya kelas VII & VIII.

1.4.2.2 Bagi Siswa dan siswi

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan siswa-siswi yang berada di sekolah dengan rawan bencana dapat mempunyai dan menambah pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana terutama bencana banjir, sehingga diharapkan dapat mengurangi resiko dari bencana itu sendiri.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya tentang kesiapsiagaan bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz, Alimul Hidayat. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Afiyanti, Yati Dan Imami, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta (ID) : PT Raja Grafindo.
- Ahmad Y. 2013. *Pengembangan Pusat Pelatihan Dan Simulasi Kejadian Bencana Alam Untuk Pendidikan Kebencanaan Nasional*. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._GE_GRAFI/196708121997021/AHMAD_YANI/PENDIDIKAN_KEBENCANAAN_NASIONAL/ahmad_yani.pdf.
- Ali. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta (ID) : Bumi Aksara.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta (ID).
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Bakornas PB.2007. *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Jakarta (ID) : Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB., 2012. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, Volume 3, Nomor 2, Jakarta (ID)
- Chazainul, M. 2013. *Governance Dan Capacity Building Dalam Manajemen Bencana Banjir Indonesia*. https://www.academia.edu/7036271/Kumpulan_Jurnal_Penanggulangan_Bencana.
- Christiastuti, Novi. 2017. *Banjir Besar Landa Jepang, 15 Orang Hilang*. <https://news.detik.com/internasional/d-3549760/banjir-besar-landa-jepang-15-orang-hilang>. Kamis 06 Juli 2017, 09:39 WIB.
- Depkes. 2007. *Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor 145/menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Bencana Bidang Kesehatan. Pusat penanggulangan krisis, depkes RI, Jakarta (ID) 2007*.
- Djafar, I, M., Mantu, F, N., & Patellongi, I, J. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan dan Sikap kepala Keluarga di Desa Romang Tangaya Kelurahan Tamangapa*

Kecamatan Manggala Kota Makasar. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*.

Dodon.2013.*Indikator dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat di Permukiman Padat Penduduk dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir.Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, Vol.24 No. 2*

Efendi, F dan Makhfudli. *Keperawatan Kesehatan dan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta (ID) : 2009

Ekawati S. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Seks Bebas Terhadap Pengetahuan Remaja Di SMA Negeri 1 Bungku Pesisir Kabupaten Morowali* [Skripsi]. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu.

Elza Astari Retaduari. 2017. Banjir Rendam Ribuan Rumah di Sulawesi, 1 Orang Tewas dan 3 Hilang. <https://news.detik.com/berita/d-3519627/banjir-rendam-ribuan-rumah-di-sulawesi-1-orang-tewas-dan-3-hilang>; Minggu 04 Juni 2017, 11:49 WIB-detikNews.

Gultom, Agustina Boru. 2012. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan Puskesmas Kampung Baru Menghadapi Bencana Banjir di Kecamatan Medan Maimun*. Tesis. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. Perpustakaan Nasioanal: Katalog Dalam Terbitan (KDT). In Media.

Hidayat. 2014. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.

Jacklin Rifka Sasikome. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Bencana Banjir Terhadap Kesiapsiagaan Siswa SMP Katolik Soegiyo Pranoto Manado Menghadapi Banjir*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi

Kusmiran, Eny. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta (ID) : Salemba Medika

Konsorsium Pendidikan Bencana Indonesia. 2011. *Kerangka Kerja Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta (ID) .
http://gerashiaga.files.wordpress.com/2012/06/buku-kerangka_kerja-sekolah-siaga-bencana.pdf

LIPI-UNESCO/ISDR. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*.

- Maarif. 2012. *Pikiran Dan Gagasan Penanggulangan bencana Di Indonesia*
- Masita M, Sefty R, Jeavery B. 2016. Pengaruh Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Keluarga Di Lingkungan I Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado. [Jurnal]. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
- Mistra. 2007. *Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir*. Depok (ID) : Penebar Swadaya.
- MPBI-UNESCO.2007.*Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Nias Selatan*.
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Metode Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.
- Notoadmodjo. Soekidjo. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Nurhasanah. 2017. Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan tentang PHBS indikator membuang sampah pada tempatnya Di SMP Negeri 1 Toribulu [skripsi]. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana 2012 (PDF Download Available)*. Available from: https://www.researchgate.net/publication/322095107_Panduan_Penerapan_Sekolah_Siaga_Bencana [accessed Mar 18 2018])
- Panduan Penerapan Sekolah Siaga Bencana 2013 (PDF Download Available)*. Available from: https://www.researchgate.net/publication/322095107_Panduan_Penerapan_Sekolah_Siaga_Bencana [accessed Mar 18 2018])
- Pinem. 2012. *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta (ID) : Trans Info Media.
- Ramli, S., 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*, Jakarta (ID) : Dian Rakyat

- Salam & Efendi. 2015. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Sarwono. 2015. *Psikologi Remaja Edisi Revisi Cetakan Ke 17*. Jakarta (ID). Rajawali Pres.
- Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahan*. Jakarta (ID) : Sagung Seto.
- Subejo. 2010. *Penyuluhan Dan Komunikasi*. Jakarta (ID) : Salemba Media.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif* . Bandung (ID) : CV Alfa Beta.
- Undang-undang No. 24 (2007) *Penanggulangan Bencana. Pasal 1 ayat 10*. Jakarta (ID)
- Wawan & dewi. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika.
- Yulaelawati, ella, dkk. 2008. *Mencerdasi Bencana*. Jakarta (ID) :Grasindo.